



Hubungan Penulisan Karya Ilmiah dengan Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Metodologi Penelitian Mahasiswa Semester III/Grup C Pendidikan Agama Kristen IAKN Tarutung Tahun 2025

**Reja Simamora¹, Pebe Melitha Hutasoit², Grezia Indi Debora³, Dina Uli Sitohang⁴,
 Andar Gunawan Pasaribu⁵**

^{1,2,3,4} Mahasiswa, Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN
 Tarutung

⁵Dosen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN Tarutung

*correspondence: reja.simamora06@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penulisan karya ilmiah dengan kemampuan mahasiswa dalam menulis metode penelitian mahasiswa Semester III Grup C Program Studi Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian. Subjek penelitian adalah seluruh mahasiswa Semester III Grup C Pendidikan Agama Kristen yang respondennya berjumlah 35 orang, dengan teknik total sample. Instrumen penelitian berupa angket dengan 10 butir pernyataan untuk variabel penulisan karya ilmiah, dan 10 butir pernyataan untuk kemampuan menulis metode penelitian.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran penulisan karya ilmiah dikategorikan baik dengan presentasi sebesar 80% sedangkan kemampuan menulis metode penelitian berada pada kategori baik dengan presentasi sebesar 75%. Hasil analisis data menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan hasil r_{xy} sebesar 65%. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penulisan karya ilmiah dengan kemampuan menulis metode penelitian. Dari hasil ini juga ditemukan 80% mahasiswa Grup C Semester III masih memiliki kesulitan dalam menulis metode penelitian hanya sedikit yang mampu menulis metode penelitian dengan baik. Penelitian ini dilakukan secara objektif, jelas dan sesuai dengan struktur ilmiah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengajaran penulisan karya ilmiah memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap kemampuan menulis metode penelitian.

Kata kunci: Penelitian karya ilmiah, kemampuan menulis, mahasiswa, Pendidikan Agama Kristen.

PENDAHULUAN

Peneliti tertarik dalam meneliti hubungan penulisan karya ilmiah dengan kemampuan mahasiswa dalam menulis metodologi penelitian. Penulisan karya ilmiah merupakan salah

satu kemampuan akademik yang wajib dikuasai oleh mahasiswa perguruan tinggi, termasuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) IAKN Tarutung. Namun menurut Kompasiana banyaknya mahasiswa di berbagai institusi di Indonesia yang masih kesulitan dalam menulis dan menganggap menulis artikel ilmiah adalah hal yang sangat sulit bagi mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran penulisan karya ilmiah di perguruan tinggi belum sepenuhnya dapat membuat mahasiswa mampu menulis karya ilmiah dengan baik untuk memaparkan hasil penelitian dengan efektif. Berdasarkan penelitian lainya dalam penulisan karya ilmiah, literasi data merupakan elemen paling penting di setiap bagiannya. Penelitian ini adalah penelitian terbaru yang menilai karya tulis ilmiah mahasiswa dari perspektif literasi data. Literasi data adalah kemampuan untuk memilih, mencari, mengevaluasi, serta menggunakan data guna meningkatkan kualitas karya ilmiah. Berdasarkan permasalahan yang ada dan pentingnya literasi data, maka penting untuk mengungkap fenomena yang terjadi dalam proses pengembangan ide. Dengan konteks ini kemampuan menulis merupakan bagian yang penting dalam penulisan karya ilmiah dan dalam penulisan karya ilmiah sangat penting literasi data dalam mengembangkan penelitian yang efektif. Berdasarkan hasil telaah pada kenyataannya, masih ditemukan mahasiswa semester 3 Grup C Pendidikan Agama Kristen yang mengalami kesulitan penulisan karya ilmiah dalam menulis metodologi penelitian secara tepat dan sistematis. Kesulitan tersebut meliputi pemahaman terhadap jenis penelitian, penentuan pendekatan dan metode, teknik pengumpulan data, serta cara menjelaskan prosedur penelitian dengan bahasa ilmiah yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis metode penelitian belum sepenuhnya berkembang secara optimal.

Kemampuan menulis metodologi penelitian sangat berkaitan erat dengan pemahaman mahasiswa terhadap penulisan karya ilmiah secara keseluruhan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman baik tentang struktur dan kaidah penulisan karya ilmiah cenderung lebih mampu menyusun metode penelitian secara runtut, jelas, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Sebaliknya, lemahnya pemahaman terhadap penulisan karya ilmiah dapat berdampak pada ketidaktepatan dalam penyusunan metode penelitian.

Berdasarkan hasil telaah terhadap enam skripsi diketahui bahwa tiga dari enam skripsi (62,5%) menunjukkan mahasiswa mengalami dalam menyusun metodologi penelitian. Kesulitan yang paling dominan pada kemampuan menulis meliputi , instrument penelitian pada penentuan pupolasi serta sampel kurang tepat, kurang mampu dalam menjelsakan jenis serta desain secara sistematis,dan kelemahanya juga pada Teknik pengumpulan serta analisis data.Sementara tiga skripsi (37,5%) menunjukkan kesulitan yang aspeknya pada landasan teori , insturumen penelitisn yang bersifat subjektif, dan Teknik analisis data. Namun demikian, keduanya tetap mengindikasikan pada kelemahan mahasiswa dalam penulisan metodologi penelitian yang berkaitan erat pada rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap pengajaran penulisan karya ilmiah. Secara umum, hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian (lebih dari 38%) menunjukkan bahwa adanya permasalahan yang cukup signifikan pada kemampuan mahasiswa dalam penulisan metodologi penelitian dalam karya ilmiah. Temuan ini menunjukkan bahwa dalam penulisan metodologi penelitian merupakan salah satu yang paling membutuhkan perhatian serta pendampingan akademik dalam pengajaran penulisan karya ilmiah di perguruan tinggi. Oleh karena itu, dari latar belakang diatas maka penulis tertarik meneliti hubungan pengajaran penulisan karya ilmiah dengan kemampuan menulis

metodologi penelitian pada mahasiswa semester III grup C Program Studi Pendidikan Agama Kristen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian koresional dengan berfokus pada pengukuran secara objektif antara dua variabel yaitu antara penulisan karya ilmiah dengan kemampuan menulis metodologi penelitian. Pendekatan kualitatif relasional memungkinkan peneliti dalam mendapatkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik untuk melihat seberapa signifikan hubungan antar variabel. Metode penelitian kuantitatif merupakan fondasi bagi pengembangan ilmu. Dalam lingkup yang lebih sempit, penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis dan penampilan data (Sitoyo, 2015). Dengan demikian metode kuantitatif tepat digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan mahasiswa dalam metodologi penelitian penulisan karya ilmiah secara objektif dan efektif. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester III grup C Program Studi Pendidikan Agama Kristen. Sampel yang dipilih menggunakan Teknik purposive sampling, yaitu mahasiswa yang mengikuti mata kuliah penulisan karya ilmiah. Instrumen berupa rubrik penilaian hasil penelitian yang menilai aspek kejelasan data, kesesuaian dengan rumus masalah, keteraturan penyajian dan objektivitas penilaian. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket dan observasi langsung terhadap hasil penelitian mahasiswa. Setiap skripsi dan angket dianalisis untuk menilai kemampuan mahasiswa secara objektif. Data numerik dari rubrik dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui distribusi kemampuan mahasiswa, dan statistik inferensial untuk menilai hubungan antara pengajaran mata kuliah dan kemampuan menulis hasil penelitian. Hasil analisis digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai tingkat kemampuan mahasiswa dalam menulis hasil penelitian, serta mengidentifikasi aspek yang masih memerlukan bimbingan tambahan. Dengan metode ini, peneliti mampu menilai secara objektif kemampuan mahasiswa dalam menyusun metodologi penelitian sekaligus memberikan dasar yang kuat untuk merekomendasikan peningkatan kemampuan menulis akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan literatur terdapat beberapa pandangan mengenai pengertian pengajaran penulisan karya ilmiah (PKI). Menurut Fauzi, (dalam Acci dkk, 2024) Pengajaran penulisan karya ilmiah proses yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis dan menyajikan gagasan secara jelas dan sistematis. Selanjutnya Drs. Totok Djuroto dan Dr. Bambang Supriyadi menyatakan bahwa pengajaran penulisan karya ilmiah merupakan serangkaian kegiatan penulisan berdasarkan hasil penelitian, yang sistematis berdasarkan pada metode ilmiah, untuk mendapatkan jawaban secara ilmiah terhadap permasalahan yang muncul sebelumnya. Hal ini senada disampaikan oleh Nana Sudjana (dalam Ula, 2014), yang menyatakan bahwa karya ilmiah adalah karya tulis atau bentuk lainnya yang telah diakui dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau aturan yang telah ditetapkan. Dari ketiga pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengajaran

penulisan karya ilmiah adalah proses yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menuliskan menyajikan hasil penelitian yang sistematis dan ditulis sesuai dengan tata cara ilmiah untuk mendapatkan jawaban ilmiah dari permasalahan.

Tujuan Pengajaran Penulisan Karya Ilmiah

Menurut para ahli, pengajaran penulisan karya ilmiah memiliki beberapa tujuan Wardani (dalam Acci dkk, 2024) berpendapat bahwa pengajaran penulisan karya ilmiah bertujuan untuk mengutarakan gagasan penulis kepada kalangan tertentu atau masyarakat luas. Tujuan seperti ini umumnya terkait dengan karya tulis ilmiah berupa artikel yang dimuat di berbagai media massa. Selanjutnya Jumono et al., (dalam Setiaji & Mursalim, 2021), mengatakan tujuan utama penulisan karya tulis ilmiah adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pemahaman seseorang untuk dapat berpikir ilmiah melalui riset maupun kajian dari berbagai sumber. Sedangkan Gillet menjelaskan bahwa tujuan penulisan karya ilmiah adalah untuk menyampaikan gagasan penulis dengan caranya sendiri. Dengan ketiga pandangan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pengajaran penulisan karya ilmiah adalah untuk menyampaikan gagasan penulisan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pemahaman secara ilmiah melalui riset maupun kajian dari berbagai sumber.

Langkah -Langkah Pengajaran Penulisan Karya Ilmiah

Berdasarkan literatur, langkah-langkah pengajaran Penulisan Karya Ilmiah Santoso (dalam Setiaji & Mursalim, 2021), menjelaskan bahwa langkah-langkah pengajaran penulisan karya ilmiah meliputi: pembekalan teori, latihan menulis, bimbingan penyusunan skripsi, dan evaluasi hasil tulisan mahasiswa. Hidayat juga menambahkan bahwa langkah-langkah tersebut harus diikuti dengan feedback berkelanjutan dan pendampingan individu. Sedangkan Rahmawati menyatakan bahwa proses pengajaran PKI juga mencakup penekanan pada etika penulisan, sitasi yang benar, dan pemilihan metode penelitian yang tepat. Berdasarkan pandangan diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pengajaran penulisan karya ilmiah harus meliputi teori, latihan menulis, bimbingan dari dosen dalam penyusunan dan evaluasi serta diikuti feedback berkelanjutan dan pendampingan individu.

Pengertian Kemampuan Menulis Metode Penelitian

Menurut Sugiyono menjelaskan kemampuan menulis metode penelitian menurut pandangan ini adalah gimana kamu bisa ngejelasin secara rasional, empiris, dan sistematis tentang langkah-langkah yang kamu ambil. Selanjutnya Henry Guntur Tarigan (dalam Oleh, 2017) memandang kemampuan menulis metode penelitian adalah kemampuan menerjemahkan prosedur teknis yang ribet (seperti cara menghitung rumus atau wawancara) jadi tulisan yang dimengerti orang lain. Sedangkan pandangan John W. Creswell menyatakan bahwa kemampuan menulis metode penelitian adalah kemampuan yang tidak hanya menulis langkah-langkah saja tetapi kemampuan memberi alasan (Creswell, 2014). Dari ketiga pandangan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis metode penelitian adalah kemampuan dalam menjelaskan tentang langkah-langkah secara rasional dan sistematis dan memberia alasan yang tepat.

Kelebihan dan Kekurangan Kemampuan Menulis Metode Penelitian

Sugiyono menjelaskan kelebihan mahasiswa dalam menulis metodologi penelitian dengan baik adalah rancangan penelitian tersusun secara sistematis dan logis, termasuk penjelasan jenis penelitian, populasi/sampel, serta prosedur pengumpulan dan analisis data. Sedangkan kelemahannya muncul ketika mahasiswa kesulitan menguraikan langkah-langkah penelitian secara rinci, sehingga rancangan penelitian kurang jelas. Creswell juga menyatakan bahwa kemampuan menulis metodologi penelitian yang baik memungkinkan mahasiswa menyajikan rancangan penelitian secara komprehensif, sehingga mendukung validitas dan reliabilitas penelitian. Namun, kelemahannya muncul jika mahasiswa tidak mampu menjelaskan hubungan antara jenis, tempat, dan waktu penelitian dengan prosedur penelitian secara konsisten, sehingga rancangan penelitian menjadi kurang kuat. Sementara itu, Arikunto menekankan bahwa kelebihan kemampuan menulis metodologi penelitian adalah memudahkan pembaca memahami rancangan dan prosedur penelitian, sehingga penelitian lebih transparan dan dapat direplikasi. Kelemahannya terjadi ketika mahasiswa penyusunan metodologi kurang sistematis dan kurang objektif, misalnya prosedur penelitian dan jadwal pelaksanaan tidak dijelaskan dengan jelas. Dari ketiga pandangan dapat disimpulkan bahwa kelebihan mahasiswa dalam kemampuan menulis metodologi penelitian ialah rancangan penelitian tersusun dengan sistematis, logis, serta komprehensif, sedangkan kelemahannya adalah mahasiswa tidak mampu menjelaskan hubungan antara jenis, tempat, dan waktu serta penyusunan kurang objektif juga mahasiswa sulit menguraikan langkah.

Unsur-Unsur Kemampuan Menulis Metode Penelitian

Menurut Arikunto menjelaskan unsur-unsur kemampuan menulis metodologi penelitian yang baik mencakup kejelasan prosedur penelitian, konsisten penyajian langkah-langkah, dan keterkaitan antara rancangan penelitian dengan tujuan yang hendak dicapai. Selanjutnya Somekh dan Lewin menyatakan bahwa penulisan metodologi yang efektif adalah kemampuan menjelaskan dengan jelas 'bagaimana, kenapa, dan dengan alat apa' penelitian dilakukan. Sedangkan Creswell berpendapat bahwa kemampuan menulis metodologi penelitian harus mencakup objektivitas, penggunaan bahasa ilmiah yang tepat, serta penyajian rancangan penelitian yang logis. Dari ketiga pandangan dapat disimpulkan bahwa unsur kemampuan menulis metodologi penelitian harus mencakup prosedur penelitian, objektif, menggunakan Bahasa ilmiah yang tepat, dan menyajikan langkah-langkah hasil rancangan yang tepat dan logis.

Hubungan Penulisan Karya Ilmiah Dengan Kemampuan Menulis Metode Penelitian

Menurut Sugiyono menjelaskan penulisan karya ilmiah tidak dapat dipisahkan dari kemampuan menyusun metodologi penelitian karena metode penelitian berfungsi sebagai pedoman operasional yang menjamin keabsahan dan keilmiahan karya tulis. Penulisan metodologi penelitian yang baik mencerminkan kemampuan menulis dalam memahami desain penelitian teknik pengumpulan data, serta analisis data secara logis dan dapat dipertanggungjawabkan yang semuanya diperoleh melalui latihan dan pengalaman menulis karya ilmiah. Kemampuan menulis karya ilmiah sangat berkaitan dengan penguasaan metodologi penelitian karena metode merupakan inti yang menunjukkan kejelasan prosedur, ketepatan langkah, dan sistematika penelitian. Dari ketiga pandangan dapat disimpulkan bahwa penulisan karya ilmiah dengan metodologi penelitian memiliki hubungan keterkaitan yang sangat erat dikarenakan penulisan karya ilmiah adalah

pedoman dalam menulis metodologi penelitian yang menunjukkan kejelasan prosedur dan ketepatan langkah-langkah penelitian.

Hasil Perhitungan 6 Skripsi dan Angket Serta Pembahasan Angket Metodologi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, pengajaran penulisan karya ilmiah (X) dibangun beberapa indikator diantaranya kemampuan menulis, penggunaan Bahasa ilmiah, pemahaman konsep dan struktur karya ilmiah, kemampuan penelitian, dan tujuan penelitian. Berdasarkan indikator tersebut disusun angket sebanyak 10 butir pernyataan. Dari hasil penyebaran angket kepada responden diperoleh ΣX sebesar 80% yang menunjukkan sebagian besar responden memberikan jawaban setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa pengajaran penulisan karya ilmiah berada dalam kategori baik namun masih memerlukan peningkatan. Selanjutnya berdasarkan kemampuan menulis metodologi penelitian (Y) indikator yang digunakan meliputi: kemampuan menentukan jenis penelitian, menjelaskan prosedur, menjelaskan Teknik pengumpulan data dan analisis data. Berdasarkan indikator disusun angket sebanyak 10 butir pernyataan. Dari penyebaran angket kepada responden diperoleh ΣY sebesar 75% yang menunjukkan responden menjawab setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis metodologi penelitian berada dikategori baik, namun masih memerlukan peningkatan di beberapa indikator. Berdasarkan hasil perolehan data dari variabel X dan variabel Y, maka hubungan antara pengajaran penulisan karya ilmiah dengan kemampuan menulis metode penelitian diperoleh perhitungan dari penyebaran angket dengan responden 35 orang. Hasil perhitungan menunjukkan nilai $r_{xy} = 65\%$ yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengajaran penulisan karya ilmiah dengan kemampuan menulis metodologi penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengajaran maka semakin baik pula kemampuan menulis mahasiswa sesuai dengan kaidah akademik.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian teori, pengajaran penulisan karya ilmiah merupakan proses pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah secara sistematis, jelas, logis, dan sesuai kaidah ilmiah. Sedangkan kemampuan menulis metodologi penelitian adalah kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan langkah-langkah penelitian secara rasional, sistematis, dan logis. Berdasarkan analisis data dimana hasil korelasi product moment menunjukkan nilai r_{xy} sebesar 65%, sehingga semakin baik kualitas pengajaran penulisan karya ilmiah maka semakin tinggi pula kemampuan mahasiswa dalam menyusun metodologi penelitian yang sistematis, logis, objektif, dan dapat dipertanggung jawabkan. Berdasarkan hasil terendah dalam penulisan karya ilmiah yaitu sebesar 65%, kemampuan dalam menyusun langkah-langkah secara sistematis, dosen disarankan meningkatkan pembelajaran melalui bimbingan, latihan, dan contoh penulisan. Berdasarkan hasil tertinggi, yaitu sebesar 70% kemampuan mahasiswa dalam menentukan jenis, tempat dan waktu penelitian secara tepat, dosen perlu mempertahankan metode dan strategi pembelajaran yang telah dilakukan agar pencapaian ini tetap optimal dan semakin baik.

Berdasarkan hasil terendah, yaitu sebesar 60% penyusunan langkah-langkah secara sistematis dan penggunaan Bahasa ilmiah, mahasiswa disarankan untuk

mengembangkan kemampuan menulis dan memahami metodologi penelitian melalui latihan dan referendi tambahan dan membiasakan diri menulis dengan Bahasa ilmiah , membaca karya ilmiah serta memmperhatikan etika penilisan ilmiah. Berdasarkan hasil tertinggi, yaitu sebesar 80% kemampuan menentukan jenis ,tempat,dan waktu penelitian yang tepat mahasiswa perlu mempertahankan kemampuan ini denfan selalu berpedoman pada rancangan penelitian dan standar akademik serta berusaha meningkatkan berpikir kritis saat menyusun metodologi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Acoci, Suardin, Lestari, B., Muhammad, R. M., & Asrita. (2023). Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Buton. SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 3(1), 45-53.
- Br Kaban, D. D. A., Sembiring, T. S. B., Hasibuan, N., & Syahrial. (2025). Pengaruh Mata Kuliah Metodologi Penelitian terhadap Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa PGSD Stambuk 2022 Universitas Negeri Medan. Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan, 2(2), 173-184.
- Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. (2020). Pedoman Penulisan Skripsi dan Artikel Ilmiah. Malang: Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.
- Hasana. (2022). Fungsi dan Peran Bahasa Indonesia dalam Penulisan Ilmiah. Jurnal Literasiologi, 8(4), 29-38.
- Hasibuan, A., Ritonga, M., Siregar, J. R., Lubis, I. M., Lubis, H. P., & Ritonga, A. Z. (2024). Pelatihan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Universitas Islam Labuhan Batu. ASSKRUIE (Saniva Institute).
- Irwansyah, Kemit, A. T., & Shanel, B. (2024). Strategi dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah dan Publikasi di Wilayah Kampus IV UINSU. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(2), 28726-28733.
- Lesmana, G. (2023). Analisis Kemampuan Metodologi Penelitian Mahasiswa Ditinjau Dari Kualitas Penulisan Skripsi. Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT), 4(2), 128-133.
- Setiaji, A. B., & Mursalin, E. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa IAIN Ambon. Jurnal MANGENTE (MAMESHE), 1(1).
- Sudarti, N. (2017). Sukses dalam Penulisan Karya Ilmiah. Jurnal Dialog, 6(1).

- Susanti, R. H. (2023). Penulisan Karya Ilmiah sebagai Salah Satu Tools Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 6(1), 1-11
- Ula, M., Badriana, Dinata, R. K., Bintoro, A., & Fuadi, W. (2023). Meningkatkan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi Guru di SMA Negeri 1 Lhokseumawe. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(1), 277-282.